

IMPROVING LISTING SKILLS THROUGH AUDIOVISUAL LEARNING MODELS IN CLASS X MA STUDENTS AT MIZANUL ULUM SANROBONE

Reski^{1*}, Sitti Rabiah², Andi Puspitasari³

^{1,2} Indonesian Language and Literature Education Study Program
Indonesian Muslim University, Makassar, Indonesia

correspondence e-mail: reski9824@gmail.com, sittirabiah25@gmail.com,
sariandipuspita@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the process of learning to develop listening skills by using an audiovisual learning model in class X MA Islamic Boarding School Mizanul Ulum Sanrabone. The research subjects were students of class X with a total of 12 people, the type of research used was class action research. Classroom action research was carried out in 2 cycles, in which each cycle consisted of 4 stages, namely planning, implementing action, observing and reflecting. The research results that have been described are information on student learning outcomes that have been carried out in each cycle. In this discussion, it is described using learning listening skills using audiovisual media, so the results of the research mean that the average score for increasing pre-cycle news listening skills is 61, an increase of 30 points. And the average value of cycle 1 62 increased to 45 points, after cycle 2 the average value was 83.3 and an increase of 60 points. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there is an increase in news listening skills in class X students when using the audiovisual learning model.

ARTICLE INFO

Article History:

Received	23
December 2022	
Revised	25
December 2022	
Accepted	28
December 2022	
Available online	05
January 2023	

Keywords:

Audiovisual,
Learning Models,
Listing Skills,
Students.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Introduction

Keterampilan berbahasa Dalam komunikasi timbal balik, keterampilan berbahasa meliputi empat macam, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan suatu pekerjaan dengan mudah yang dimana tentunya membutuhkan kemampuan dasar, keterampilan dikategorikan ke dalam empat macam salah satu di antaranya adalah basic literacy skill atau disebut dengan keahlian dasar. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ilham & Wijati, 2020). Berdasarkan hal tersebut, menyimak merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Otang Kurniawan et al., 2018).

Salah satu materi Bahasa Indonesia yang lekat dengan pengembangan keterampilan menyimak adalah materi menyimak berita. Berita merupakan segala laporan mengenai peristiwa, gagasan, fakta yang menarik, dan penting untuk disampaikan atau di muat dalam media masa agar diketahui secara umum (Khabibah, 2019). Berita disebar luaskan secara cepat kepada masyarakat mengenai suatu peristiwa yang bersifat aktual dan dapat dipercaya yang mengandung fakta atau opini yang akurat. Berita bisa didapatkan di mana saja. Bisa di koran, majalah, media elektronik seperti televisi dan radio atau bahkan bisa melalui internet. Sehingga apa bila kita ingin mendapatkan informasi atau berita secara cepat kita bisa langsung menemukan misalnya di internet tanpa harus membeli koran terlebih dahulu.

Untuk dapat mendukung pembelajaran materi menyimak berita tersebut, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan lebih optimal apabila didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Menurut (Tafonao, 2018) menjelaskan bahwa media adalah suatu alat yang sangat membantu khususnya dalam proses belajar mengajar yakni untuk merangsang perhatian, perasaan, pikiran, dan keterampilan pada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar dan mengajar. Teori dikemukakan oleh Salsabila, dkk (2020: 292) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang baik untuk digunakan dalam proses belajar

mengajar. Membantu pendidik untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik.

B. Method

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat siklus tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Lokasi penelitian adalah Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone berada kurang lebih 2 km dari kota kecamatan dan kurang lebih 10 km dari kota Kabupaten, dengan daerah geografis yang terletak di tengah – tengah Kota kecamatan yang dikelilingi oleh desa – desa dan deretan sawah. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone. Pada prosedur penelitian ini akan dilaksanakan dalam bentuk siklus. Siklus I (2 kali pertemuan), siklus II (2 kali pertemuan) dan siklus N yang merupakan sebuah rancangan. Gambaran umum yang dilakukan pada setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Instrumen teks adalah Teks diberikan pada setiap akhir siklus, dimana tes merupakan instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar pada siswa kelas X Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone, khususnya pemahaman siswa terhadap hasil simakan sebuah berita melalui media audiovisual. (2) Observasi adalah lembar observasi merupakan serangkaian aspek-aspek yang akan diamati berkaitan dengan aktivitas siswa selama pembelajaran. Adapun aspek yang diamati dalam observasi terdiri atas aspek positif dan negatif. Aspek-aspek tersebut terdiri atas mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami, menjawab atau menanggapi pertanyaan dari teman atau guru, meminta bimbingan atau bantuan dalam mengerjakan soal-soal evaluasi, memberi tanggapan terhadap presentasi dari kelompok lain, mengumpulkan atau menyetor pekerjaan rumah, siswa yang menjelaskan aktivitas lain diluar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru), mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan.

Teknik pengumpulan data adalah (1) Teknik Tes Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Hasil tes siklus I dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kesulitan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas, selanjutnya sebagai bahan acuan untuk melanjutkan siklus II dengan mengulang

kembali tahap-tahap pada siklus I sambil mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Yang pada akhirnya setelah dianalisis hasil tes pada siklus II dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual. (2) Teknik Nontes adalah teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik Obsevasi Observasi dilakukan pada saat awal proses pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran, dilakukan untuk menilai keaktifan siswa serta perilaku siswa baik yang positif maupun negative selama proses pembelajaran. Teknik Dokumentasi Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Dokumentasi foto merupakan instrument nontes yang cukup penting, yaitu sebagai alat bukti dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian. Peneliti memandang perlu menggunakan dokumentasi untuk memperoleh rekaman gambar aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sebagai bukti. Melalui dokumentasi ini, akan memperkuat data menjadi lebih jelas dan lengkap. Gambar yang perlu dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini adalah (1) saat guru menyampaikan materi, (2) proses belajar mengajar didalam kelas serta kegiatan siswa saat mendengarkan berita dengan menggunakan media audiovisual, (3) saat siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan, (4) saat siswa berkelompok mengungkapkan hasil simakannya dan (6) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak berita menggunakan media audiovisual. Melalui analisis data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audiovisual dan perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audiovisual. Teknik kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang berupa angka seperti tes yang dilakukan oleh peneliti. Tes tertulis diberikan untuk mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam menyimak berita dan mengidentifikasi unsure-unsur berita 5W=1H. Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes pada akhir siklus I dan siklus II. Nilai dari masing-masing siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas. Taraf keberhasilan yang capai

siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai skor ideal dengan nilai kriteria ketuntasan minimum 75.

C. Result and Discussion

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual adalah pembelajaran menulis, dimana siswa diajak melakukan kegiatan menyimak apa yang di sampaikan oleh guru tentang materi yang di ajarkan melalui simakan yang di sampaikan oleh guru dengan bimbingan guru yang memberikan peluang dan untuk memfokuskan siswa dalam menyimak pembelajaran yang sedang berlangsung. Menuangkan ide-idenya dengan cara dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan kefokusn siswa dalam mengamati sebuah cerita yang ada pada pembelajaran seperti salah satu keterampilan sastra yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam menyimak khususnya dalam media audiovisual, sebagai guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode yang dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak berita.

Hasil dari penelitian adalah meningkatkan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X MA Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone .Sebelum diberikan tindakan dengan menggunakan metode komunikasi tersebut, terlebih dahulu diadakan tes awal untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menyimak berita. Hasil awal menyimak berita dengan menggunakan keterampilan menyimak menggunakan media audiovisual dilihat pada tabel 2.4 hasil awal pra siklus menunjukkan bahwa kelas X skor tertinggi subjek penelitian adalah 61.Sedangkan siklus I pada tabel 2.7 skor tertinggi 62, selanjutnya tabel disiklus II menunjukkan skor 83,3.Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita siswa kelas X MA Mizanul Ulum Sanrobone.

Berdasarkan data pra siklus sebelum diberikan tindakan dapat dilihat bahwa keterampilan menyimak berita dikategorikan rendah. Perolehan skor dalam hasil pembelajaran keterampilan menyimak berita pada siswa kelas X pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. KKM yang ditentukan sebesar 75, pada kegiatan pra siklus I yang mencapai KKM sebanyak 1 orang atau sebesar 8% dan belum mencapai 11 orang sebesar 92%. Pada kegiatan siklus 1 yang mencapai KKM sebanyak 4 orang atau sebesar 33,3% dan yang belum

mencapai 10 Orang siswa atau sebesar 83,3%. Sedangkan siklus pertemuan kedua yang mencapai KKM 12 orang atau sebesar 100%, dan yang tidak mencapai KKM 0% atau sebesar 0%. Siswa merupakan subjek dalam penelitian. Siswa merupakan pihak yang memiliki masalah. Masalah tersebut kemudian di atasi dengan menggunakan model pembelajaran media audiovisual, untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita dengan melalui media.

Tabel 1 Perbandingan Nilai Siswa yang Mencapai KKM

Tindakan	Jumlah siswa	Skor Rata-Rata	Mencapai KKM		Belum mencapai KKM	
			Jumlah	presentase	Jumlah	presentase
prasiklus	12	61	1	8%	11	92%
Siklus 1	12	62	4	33,3%	8	66,6%
Siklus 2	12	83,3	12	100%	0	0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata dan KKM yang di peroleh siswa dalam keterampilan menyimak berita mulai dari pra siklus sampai masuk siklus 1 dan siklus 2. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 61, yang mencapai KKM sebanyak 1 orang atau sebesar 8%, Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang atau sebesar 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang. Selanjutnya pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 62, yang mencapai KKM sebanyak 4 orang atau sebesar 33% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 8 orang atau sebesar 66,6% termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya siklus 2 nilai rata-rata yang di peroleh sebesar 83,3, yang mencapai KKM sebanyak 12 orang atau sebesar 100%. Sedangkan belum cukup KKM 0 %. Sudah termasuk kategori mencapai ketuntasan.

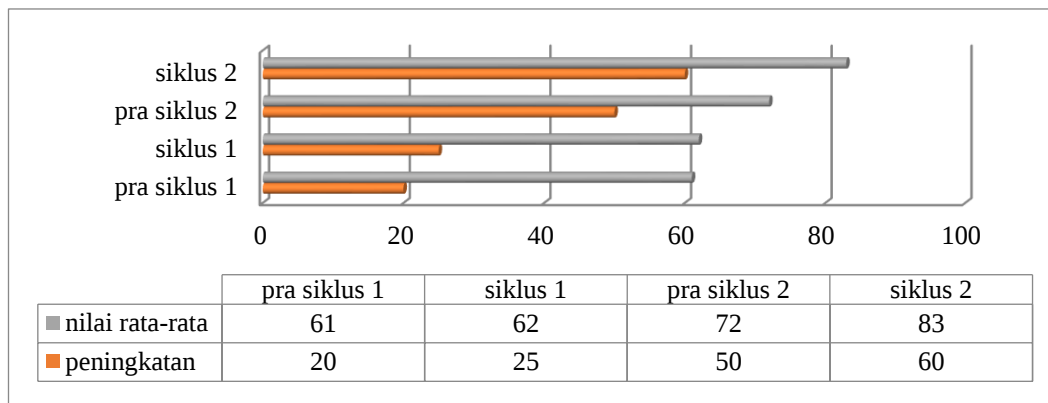
Tabel 2 Perbandingan Hasil Kegiatan Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1		Siklus 2	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
20,52	26,76	49,92	94,90
23,67		72,41	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil observasi kegiatan siswa pada keterampilan menyimak berita yang mulai pada siklus 1 dan siklus 2. Pada tahapan siklus 1 pertemuan I kegiatan hasil observasi mencapai rata-rata 20,52. Kemudian pada siklus 1 pertemuan II meningkat mencapai nilai rata-rata 26,76, jadi keseluruhan pada siklus 1 pertemuan I dan II mencapai rata-rata 23,67. Pertemuan siklus 2 ini mengalami peningkatan dibanding siklus 1. Siklus 2 pertemuan I kegiatan hasil observasi mencapai nilai rata-rata 49,92. Kemudian di

pertemuan kedua siklus 2 nilai rata-rata 94,90, jadi keseluruhan nilai rata-rata pada siklus 2 pertemuan satu dan dua nilai rata-rata 72,41.

Berikut Grafik Perbandingan Siswa Skor Rata-rata Keterampilan menyimak berita melalui media audiovisual Kelas X:



Grafik 1. Perbandingan Skor Rata-Rata Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audiovisual Kelas X

Berdasarkan gambar grafik di atas kelas X dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang menunjukkan siswa pada setiap siklus merupakan keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran menyimak berita melalui media audiovisual pada siswa kelas X di MA Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone. Rata-rata skor nilai peningkatan keterampilan menyimak berita pra siklus adalah 61 meningkat sebesar 20 poin. Dan nilai rata-rata pra siklus satu pertemuan dua 62 meningkat menjadi 25 poin, selanjutnya pra siklus dua pertemuan satu adalah 72 dan meningkat menjadi 50 poin, setelah di pertemuan kedua nilai rata-rata 83 dan peningkatan 60 poin.

D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak berita dapat dikatakan meningkatkan melalui media audiovisual pada siswa kelas X MA Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone. Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran menyimak berita yang berlangsung pada siklus I sampai siklus 2 memperlihatkan sikap yang berbeda-beda. Setelah dilakukan tindakan siklus 2 terlihat adanya sikap positif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa tidak hanya diam seperti pada tindakan siklus 1 tetapi siswa juga mengikuti instruksi penelitian. Kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual disambut baik oleh siswa.

References

- Fadhlurrahma, F. (2019). Keterampilan Berbahasa: Menyimak Berita.
- Ilham, M & Wijati, I. (2020). Keterampilan berbicara pengantar keterampilan berbahasa. Kota Pasuruan: PT. Lembaga Academic & Research Institute.
- Khabibah. 2019 "Menyimak Berita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kurniawan, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 249-255.
- Laia, A. (2020). Menyimak Efektif. Penerbit Lutfi Gilang.
- Muhsyanur, S. P. (2019). Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Uniprima Press.
- Munirah, M. (2019). Keefektifan Strategi Brainstorming dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *JURNAL KONFIKS*, 2(2), 152-167.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. 2018. Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-84.
- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304.
- Suryaningsih. (2020) "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik". *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* Vol7 No. 1 Mei 2020 Issn: 1858-005x. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Usw Salatiga.
- Tafonao, T. (2018). Penerapan Metode Pengajaran efektif Menurut Teori Quantum Teaching. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1-13.
- Yulianingsih, D., Gaol, L., & Marbun, S. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEL: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 2(1), 100-119.
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251-258



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).